

## COKLIT PEMILIH DI SUKOHARJO

### Ditarget Selesai Pekan Ini

**SUKOHARJO (KR)** - Tahapan pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih Pilkada 2020 oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) ditargetkan selesai pekan ini. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo mencatat perkembangan coklit sudah 82 persen. "Proses coklit masih terus dilakukan oleh PPDP di semua wilayah. Perkembangan terakhir diketahui PPDP baru menyelesaikan coklit 82 persen. Ada 60 desa dari total 167 desa dan kelurahan selesai coklit 100 persen," kata Ketua KPU Sukoharjo, Nuril Huda, Jumat (7/8).

Menurutnya, dalam proses pelaksanaan coklit tersebut PPDP di beberapa wilayah mendapatkan sejumlah temuan. Salah satunya nama yang tercantum dalam data administrasi kependudukan tidak berdomisili di wilayah tersebut. Temuan tersebut sudah dikonfirmasi PPDP dengan pengurus RT/RW di wilayah asal nama pemilih. Nama tersebut kemudian dicoret setelah dipastikan tidak berdomisili.

Kendala lain ditemukan saat PPDP sulit mengakses atau bertemu dengan warga pemilih di sejumlah titik perumahan elit. Hal itu disebabkan kondisi perumahan tertutup dan warga pemilih sulit ditemui karena kesibukan kerja. PPDP kemudian melakukan proses coklit dengan melibatkan pengurus RT/RW atau paguyuban di lingkungan perumahan setempat. (Mam)

## PERUBAHAN RPJMD TEMANGGUNG

### Akan Selesai November

**TEMANGGUNG (KR)** - Pemerintah Kabupaten Temanggung menargetkan penyusunan perubahan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) 2018-2023 selesai November 2020. Bupati Temanggung AlKhadziq mengatakan Perda RPJMD 2018-2023 secara prinsip telah diimplementasikan pada tahun 2019-2020. Namun berdasarkan perkembangan, RPJMD yang disahkan 21 Maret 2019 harus segera direvisi untuk penyesuaian.

"Perubahan harus dilakukan karena ada peralihan nomenklatur program antara Permendagri 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ke Permendagri 90 Tahun 2018 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Pembangunan dan Keuangan daerah. Dampak pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap target RPJMD," jelas AlKhadziq, Kamis (6/8).

Terkait perubahan RPJMD tersebut, Bappeda Temanggung telah menggelar konsultasi publik rancangan awal perubahan RPJMD 2018-2023, Rabu (5/8). "Konsultasi publik sebagai forum menampung aspirasi dari semua stakeholder pemangku kepentingan perencanaan pembangunan daerah dalam upaya memperkaya Perubahan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023," ungkap Kepala Bappeda Kabupaten Temanggung, Ripto Susilo. (Osy)

## CILACAP SUDAH MASUK PUNCAK KEMARAU

# Banjarnegara Siaga Darurat Bencana

**CILACAP (KR)** - Puncak musim kemarau di Kabupaten Cilacap sudah terjadi sejak awal Agustus 2020. Hal itu dikuatkan minimnya curah hujan di Cilacap, bahkan beberapa hari ini curah hujan di Cilacap diketahui nol.

Kondisi tersebut mulai mengancam sejumlah desa atau daerah rawan krisis air bersih, setiap kali terjadi musim kering.

"Dari hasil pantauan di Kota Cilacap dan Tunggul Wulung, curah hujan sudah menunjukkan angka nol. Kondisi ini menunjukkan daerah Cilacap sudah memasuki puncak kemarau," jelas Prakirawan Cuaca Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung Cilacap Rendy Krisnawan, Jumat (7/8).

Terpisah, Kepala Pelaksanaan Badan Penanggulangan Rencana Daerah (BPBD) Cilacap, Tri Komara Sidhy mengatakan pihaknya telah menyiapkan 500 tanki air bersih dan lima armada dengan kapasitas 5.000 liter untuk mendistribusikan air bersih, khususnya untuk 54 wilayah yang rawan kekeringan.

"Namun sampai sekarang belum ada permintaan dari daerah rawan kekeringan untuk dropping air bersih," ungkapnya.

Menurutnya, penyediaan air bersih untuk wilayah rawan krisis air di Cilacap tahun ini tidak sebanyak tahun lalu, yang mencapai 1.004 tanki.

Hal itu dikarenakan musim kemarau tahun ini diperkirakan hanya berlangsung selama lima bulan atau hingga bulan November mendatang.

Berkurangnya dropping bantuan air bersih juga karena ada sejumlah desa yang dipasangi jaringan perpipaan dari PDAM.

Kondisi serupa dialami Kabupaten Banjarnegara, yang diprediksi mengalami puncak kemarau pada bulan Agustus ini. Sejumlah desa sudah mengajukan permohonan bantuan air bersih karena kekeringan.

"Paling tidak, sudah ada 16 desa di Banjarnegara yang rawan kekeringan," kata Kepala Pelaksana BPBD Banjarnegara, Aris Sudaryanto.

Menurut Aris, Pemkab Banjarnegara menetapkan status siaga darurat bencana kekeringan di musim kemarau ini, ditetapkan melalui Keputusan Bupati Banjarnegara Nomor 368/370 Tahun 2020. Status tersebut berlaku selama 90 hari, sejak 24 Juli hingga 21 Oktober 2020.

"Untuk keperluan distribusi bantuan air bersih, kami sudah siap mengerahkan 5 unit truk tanki, yakni 3 unit dari BPBD dan 2 unit dari PDAM, masing-masing berkapasitas 5.000 liter," kata Aris Sudaryanto. (Mak/Mad)

## KREDIT MAWAR DI PURBALINGGA

# Penangkal Jerat 'Bank Kloyong'

**PURBALINGGA (KR)** - Sekitar 107 pedagang pasar di Kabupaten Purbalingga, baru-baru ini menerima kredit Melawan Rentenir (Mawar) dari Pemkab setempat. Salah satu penerima kredit adalah Miswati (52), pedagang jajanan siap saji di Pasar Bukateja yang sempat terpukul akibat pandemi Covid-19. Ia mengaku omzetnya turun drastis hingga 80 persen, sehingga Kredit Mawar ini benar-benar membantunya.

Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) mengungkapkan, kredit yang digulirkan Pemkab Purbalingga untuk menghindarkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) itu sebenarnya sudah diluncurkan sejak tahun lalu. Tidak kurang dari Rp 1 miliar telah dialokasikan untuk kredit tersebut. Nominal yang sama juga dianggarkan pada tahun ini, termasuk untuk 107 pedagang pasar.

Kredit Mawar disalurkan melau-

lui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Perwira Purbalingga, perusahaan daerah yang 100 persen sahamnya dimiliki Pemkab Purbalingga. Penerima pinjaman tidak dibebani bunga alias 0 persen dan tanpa agunan. "Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, memang ada sejumlah potongan," ujar Tiwi usai merilis kredit tersebut.

Menurutnya, masing-masing pedagang mendapat pinjaman Rp 2,5 juta. Setelah dipotong biaya provisi, administrasi, asuransi, materi dan tabungan wajib, dana yang diterima Rp 2.223.000, dalam buku tabungan. Batas waktu pelunasan selama 12 bulan, dengan angsuran perbulan Rp 208.400. "Pinjaman ini untuk menghindarkan pedagang dari jerat rentenir atau bank kloyong," tandas Bupati.

Tiwi menambahkan, bila pinjaman tahap pertama bisa diselesaikan dengan baik, Pemkab

akan menyiapkan pinjaman berikutnya sebesar Rp 15 juta. Sebelum menasar pedagang pasar, kredit Mawar sudah disalurkan kepada para pelaku UMKM. "Ti-

tidak kurang dari 445 nasabah yang menerima manfaat Kredit Mawar. Dari hasil evaluasi, 97 persen kredit berjalan dengan baik," jelas Tiwi. (Rus)



KR-Toto Rusmanto  
Pedagang pasar menerima Kredit Mawar dari Pemkab Purbalingga.

# HUKUM

## Pembobol Toko Datang dari Luar Semarang

**SEMARANG (KR)** - Dua pembobol kios maupun toko di daerah Tembalang Semarang, masing-masing Kun (39) dan Mud (35) asal Batang, gagal mengikuti jejak dua rekannya yang melarikan diri. Petugas Polsek Tembalang, Kamis (6/8), meringkus keduanya bersama barang bukti mobil Avanza, gunting besi, dua linggis dan kompresor.

Gunting besi panjang lebih dari 70 cm dipakai untuk memotong tangkai gembok yang mengunci pintu kios atau toko. "Para pelaku datang dengan mengendarai mobil. Dua dari empat pelaku dibekuk usai beraksi di daerah Tembalang dalam perjalanan pulang mampir di warung makan daerah Puri Anjasmoro," jelas Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Aulia Lubis.

Menurut Lubis, salah satu korban akibat ulah tersangka adalah Agus Susanto

(30) pemilik bengkel Griya Motor Jalan Dinar Asri Raya Meteseh, Tembalang Semarang. Lelaki itu kaget menjumpai kiosnya telah dibuka paksa. Tangkai gembok pintu putus. Agus bertambah kaget karena tidak menjumpai kompresor listriknya. Akibatnya, pekerjaan membuka usaha bengkel terganggu.

Sebelumnya, kelompok Kun dengan memanfaatkan gunting besi dan linggis membobol Toko Aneka Sembako di Sendangmulyo Tembalang. Di toko kelontong dengan modus sama memotong tangkai gembok yang mengunci pintu dan menguras seisi toko.

Dagangan yang digasak antara lain puluhan dus energen, detergent, korek api gas, pasta gigi dan beberapa slop rokok. Dengan dibekuknya, Kun dan Mud, petugas masih mengembangkan kasus tersebut dan memburu pelaku lainnya. (Cry)

## Kakek Tewas Gantung Diri

**WATES (KR)** - Kasus gantung diri kembali terjadi di Kulonprogo. Kakek Pujo Suryono (79) warga Pedukuhan Kaliwinong Kidul Srikayangan Sentolo, ditemukan tewas gantung diri di pohon sawo pekarangan belakang rumahnya, Kamis (6/8) pagi.

Ngatimah (42) anak kedua Pujo Suryono menuturkan, bapaknya pamit hendak main ke rumah tetangga pada Rabu (5/8) sekitar pukul 14.00.

Ia pun sudah *wanti-wanti* kepada bapaknya agar hati-hati di jalan dan segera pulang ke rumah.

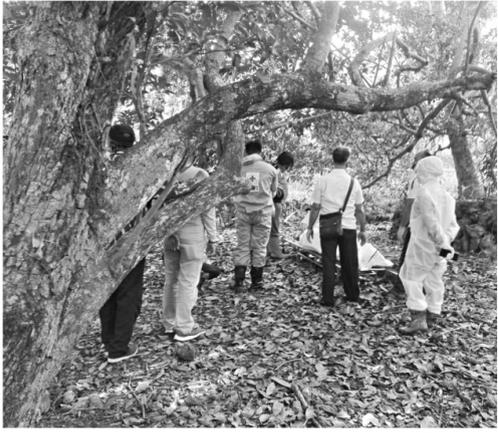
Tapi ditunggu sampai larut malam, Pujo Suryono belum pulang ke rumah.

Keluarga berupaya mencari ke rumah tetangga maupun keluarga lainnya tapi tidak berhasil tidak ditemukan. Tetangga kemudian ikut mencari dan melaporkan ke aparat setempat.

"Pagi tadi saat hendak membuang sampah di pekarangan belakang rumah, saya kaget melihat bapak gantung diri menggunakan seutas tali di pohon sawo. Saya langsung teriak minta tolong dan memberitahu tetangga bahwa bapak ada di pekarangan," jelasnya.

Kapolsek Sentolo, Kompol Teguh Susetyo membe-

narkan adanya kejadian orang gantung diri. Polisi yang mendapat laporan warga langsung ke lokasi untuk melakukan evakuasi bersama TNI dan PMI Kulonprogo. Dari keterangan keluarga, Pujo Suryono nekat mengakhiri hidup karena disamping umur sudah tua juga mengalami kebingungan. (M-4)



KR-Istimewa  
Petugas mengevakuasi korban.

# Bleyeran Motor Picu Pembacokan

**SLEMAN (KR)** - Merasa terganggu dengan bleyeran motor, membuat NN (36) gelap mata. Warga Tirtoadi Mlati Sleman itu nekat menganiaya Ardana (19) warga Dusun Pundong Tirtoadi Mlati Sleman, sehingga menderita luka bacok di kepala bagian belakang.

Kapolsek Mlati Kopol Hariyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Dwi Noor Cahyanto, Jumat (7/8), menjelaskan peristiwa terjadi di Jalan Selokan Mataram Dusun Pundong. Saat itu, keduanya mengendarai motor dan berpapasan di sekitar lokasi kejadian.

Korban diduga membleyerkan motor sehingga pelaku tersungkur kemudian mengejar korban. Saat korban berhenti dan duduk di motor, pelaku langsung memukul korban sebanyak 1 kali dengan tangan kanan mengenai bagian pipi kiri. Korban langsung berdiri, namun oleh pelaku kembali dipukul mengenai pelipis kanannya.

"Setelah mendapatkan serangan, korban berusaha menghindar dan menangkis menggunakan kedua tangannya. Korban juga sempat melawan dengan cara memukul pelaku sebanyak 3 kali dengan tangan kanan mengenai wajah pelaku," ungkap Kapolsek.

Warga yang ada di sekitar lokasi, berusaha meleraikan, namun pelaku

terjatuh. Dalam posisi korban terjatuh, pelaku kembali menganiaya korban, setelah itu pergi sembari mengancam.

Tak lama kemudian, pelaku kem-

bali lagi sambil membawa pedang sepanjang 1 meter. Tanpa basa-basi, pelaku langsung membacok korban, setelah itu pergi dan membuang pedang di jalan. Warga yang melihat langsung mengejar dan mengamankan pelaku, sedangkan lainnya membawa korban ke rumah sakit.

"Barang bukti pedang sampai saat ini masih kami cari. Atas perbuatannya, pelaku dikenakan Pasal 351 KUHP dengan ancaman 5 tahun," pungkas Kopol Hariyanto. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti  
Kapolsek Mlati (tengah), memberikan keterangan serta memperlihatkan tersangka dan barang bukti.

## Pelaku Kejahatan Terjaring Operasi

**MAGELANG (KR)** - Sebanyak 9 pelaku kejahatan berhasil ditangkap tim Resmob Satreskrim Polres Magelang dalam rangkaian kegiatan Operasi Sikat Jaran Candi Tahun 2020.

Empat diantaranya merupakan target operasi (TO) dan 5 lainnya merupakan kasus non TO dari Polres Magelang.

"Satu tersangka diketahui baru bebas dari rutan karena program asimilasi pada April 2020," jelas Waka Polres Magelang Kopol Aron Sebastian SIK MSi.

Dari tangan para tersangka, petugas mengamankan 8 sepeda motor, 2 mobil, 3 HP, kunci pas, kunci pas, BPKB dan korek api menyerupai senjata api jenis revolver.

Sementara itu Polres Magelang

Kota menangkap 11 tersangka dari 8 kasus. Dari 8 kasus tersebut, 4 kasus merupakan kasus Target Operasi (TO) yang terdiri kasus pencurian dengan pemberatan dan pencurian kendaraan bermotor dan 4 kasus lainnya merupakan kasus non TO yang terdiri kasus pencurian uang di mesin ATM, kasus curanmor dan kasus pencurian mesin diesel.

Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Ari Setyawan menyebutkan para tersangka berasal dari luar Kota Magelang.

Barang bukti yang berhasil disita terdiri 4 mobil, di antaranya Mitsubishi L300, Honda Brio, Honda Genio dan Suzuki Baleno.

Selain itu juga diamankan 4 sepeda motor, yaitu Suzuki Nex Putih Nopol AA 4733 LN, Yama-

ha Mio Nopol AA 4918 AX, Yamaha Jupiter Nopol AA 2461 CK dan Honda Vario Nopol AA 4043 YP. Juga diamankan 1 mesin diesel yang dipakai dalam proses pembuatan batu bata, kunci T, Kartu ATM, peralatan Exit Shutter mesin ATM maupun lainnya.

Dilain pihak, petugas Polres Klaten berhasil membekuk 15 tersangka kasus pencurian.

Kapolres Klaten AKBP Edy Sura Sitepu mengatakan pihaknya juga mengamankan 40 unit motor, HP dan kabel listrik milik PLN hasil curian para tersangka.

"Bagi masyarakat yang kehilangan sepeda motor, silakan ke Polres Klaten. Dicek, jika memang itu motornya akan kita kembalikannya. Tentunya dengan menunjukkan surat bukti kepemilikan," ujarnya. (Tha/Lia)